

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang memiliki kitab suci sebagai pedomannya, yaitu al-Quran. Al-Qur'an merupakan sumber ajaran yang menghasilkan sikap moral yang benar bagi manusia. Untuk menciptakan sikap moral yang sesuai dengan petunjuk al-Qur'an maka penjelasannya berupa penekanan-penekanan moral dan faktor-faktor psikologis yang benar bagi tindakan manusia (Rahman, 2000: 354).

Al-Quran memuat petunjuk-petunjuk yang mengatur kehidupan manusia secara kompleks, di dalamnya terdapat norma-norma yang mengatur setiap gerak-gerik perilaku manusia (Ma'arif, 1985: 11). Muatan yang terkandung dalam al-Quran berkaitan dengan hal dalam aspek akidah, akhlak, hukum, ibadah, fikih, mu'amalah dan pendidikan. Dari sekian ayat yang terdapat dalam al-Quran terdapat 1.404 ayat yang membicarakan pendidikan, dengan demikian hampir 25% isi dari al-Quran menjelaskan akan pentingnya pendidikan (Langgulung, 1985: 98).

Untuk memahami isi dari al-Quran tersebut salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode penafsiran. Penafsiran dilakukan dalam rangka memahami, meluapkan isi, dan menemukan prinsip-prinsip yang terkandung di dalamnya sehingga menghasilkan suatu pemahaman (al-Baqi, t.t: 519).

Dalam kiasan lain, tafsir dianalogikan sebagai sarana menemukan pelajaran dalam bentuk pengetahuan yang tertimbun pada al-Quran (al-Ṣābuni, 1992: 73). Untuk mendapatkan informasi dari ayat yang dikehendaki hal yang perlu dilakukan adalah menentukan ayat mana yang akan dibahas, penelitian ini akan mengambil salah satu ayat dalam al-Quran yaitu pada surah an-Naḥl ayat 78 sebagai objek pembahasan.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ  
وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-Naḥl [16]: 78)

Surah an- Naḥl ayat 78 memberikan informasi kepada pembaca akan kondisi manusia yang terlahir dalam keadaan yang tidak mengetahui suatu hal. Maka tak heran bila manusia yang baru terlahir di dunia diibarat kertas putih yang belum tergores tinta sedikitpun. Untuk mencapai pengetahuan tersebut manusia membutuhkan peran akal. John Locke salah seorang filsuf modern menegaskan bahwa akal itu bersifat polos, ia akan terisi jika diisi. Guna merangsang akal bekerja menggapai pengetahuan maka diperlukan indra sebagai alat untuk mendapatkan pengalaman dan kehidupan sehari-hari. Pengalaman tersebut yang mempengaruhi akal untuk berpikir dan mengetahui

objek tertentu, oleh sebab itu Locke menemukan teori *Tabularasa* (Juhari, 2013: 8).

Seiring dengan pertumbuhan, manusia membutuhkan pengetahuan untuk mampu menjadikan dirinya sebagai manusia seutuhnya. Pengetahuan ini dapat ditempuh dengan menggunakan media yang disebut indra. Indra pada diri manusia terdiri dari beberapa bagian, misalnya indra perasa, penciuman, pendengaran, penglihatan, peraba atau yang sering dikenal dengan istilah panca indra. Namun, dari kelima indra yang ada dalam diri manusia dua di antaranya berperan penting dalam proses memperoleh pengetahuan, yaitu indra pendengaran, penglihatan, dan satu komponen lagi berupa hati/akal. Masing-masing dari beberapa indra tersebut memiliki peran dan fungsi tersendiri dalam proses pembelajaran.

Beberapa indra tersebut merupakan anugerah dari Allah swt. kepada manusia sebagai potensi dasar untuk mencapai pengetahuan, dengan pengetahuan tersebut mampu menjadikan dirinya sebagai manusia seutuhnya. Ketika manusia dapat menempuh pengetahuan maka secara otomatis dapat memahami setiap ilmu yang dibebankan. Sebagaimana dalam satu riwayat hadis, Rasul saw. bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ... (رواه ابن ماجه)

Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim...(HR. Ibn Majah nomor 224)

Oleh karena itu fungsi indra dalam proses pembelajaran menjadi latar belakang masalah dalam melakukan penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis akan meneliti tentang bagaimana fungsi indra manusia dalam proses pembelajaran dalam perspektif al-Quran Surah an- Nahl ayat 78?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

Sebagaimana dalam rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi indra dalam proses pembelajaran yang terdapat dalam al-Quran surah an- Nahl ayat 78.

Adapun Secara praktis, penelitian ini akan memberikan penjelasan fungsi indra dalam proses pembelajaran dalam al-Quran surah an- Nahl ayat 78. Penelitian ini juga akan memberikan gambaran secara utuh terkait dengan fungsi indra (pendengaran, penglihatan, hati) dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini akan memberikan informasi terkait alasan mengapa dalam al-Quran surah an- Nahl ayat 78 indra pendengaran, penglihatan, dan hati dinarasikan secara berurutan.

Secara teoritik, diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbang asih dalam khasanah keilmuan, terutama dalam hal

pemaknaan al-Quran surah an- Nahl ayat 78. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi kepustakaan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih mempermudah dan tidak memperlebar pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika pembahasan akan disusun sebagai berikut:

*Bab pertama*, memuat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

*Bab kedua*, akan memaparkan telaah pustaka yang meliputi penelitian-penelitian sebelumnya dengan tema, objek, dan metode analisis yang sama yang memiliki keserupaan dengan tema yang akan diteliti. Dalam bab ini juga akan dipaparkan kerangka teori dari tema yang diusung.

*Bab ketiga*, meliputi uraian metode pembahasan dalam penelitian ini, yaitu seputar pembahasan mengenai metode penelitian kualitatif. Selain itu akan menampilkan sumber-sumber data yang dibutuhkan kemudian dalam pengolahannya akan disajikan di bab keempat.

*Bab keempat*, merupakan inti dalam pembahasan ini yang akan memaparkan hasil dari analisis studi tafsir tematik dengan tema mengetahui fungsi indra dalam proses pembelajaran dalam al-Quran surah an- Nahl ayat 78.

*Bab kelima*, dalam bab ini akan memberikan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, jawaban dari rumusan masalah, saran bagi peneliti selanjutnya, dan kesimpulan.